



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

| | |
|------------------------|-----------------------|
| NAMA | Maulidya Puteri |
| NIM | 2110101064 |
| KELAS/KELOMPOK | A/5 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Urine HCG |

| | |
|-------------|--------------------------------------|
| ALAT | HCG cassette, Pipet tetes, Test pack |
|-------------|--------------------------------------|

| | |
|--------------|-------|
| BAHAN | Urine |
|--------------|-------|

| | |
|--------------------|---|
| DASAR TEORI | Urin HCG adalah alat tes kehamilan yang memprediksi apakah seorang ibu sedang mengandung atau tidak, dengan cara kerja yang hampir sama, yaitu mendeteksi ada tidaknya hormon HCG (Human Chorionic Gonadotropin) di tubuh ibu. Hormon HCG dianggap sebagai penanda kehamilan, karena hormon HCG diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Alat test kehamilan baik Test Pack atau HCG Cessette Test, jika hasilnya strip 1 maka artinya negatif sedangkan strip 2 maka hasilnya positif |
|--------------------|---|

| | |
|------------------------------|--|
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <p>Test Pack</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siapkan urine dan alat test kehamilan2. Kemudian celupkan test strip pada urine sampai batas maksimal3. Tunggu selama 3-4 menit dan lihat hasilnya <p>HCG Cessette Test</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siapkan HCG Cassette dan urine2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara3. Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit |
|------------------------------|--|

Yogyakarta, 14 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana, S.ST., M.Keb)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

| | |
|-----------------|------------------------------|
| NAMA | Maulidya Puteri |
| NIM | 2110101064 |
| KELAS/KELOMPOK | A/5 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Kejernihan Urine |

ALAT Pot Urin, Tabung Reaksi, Rak Tabung, Pipet, Penjepit Tabung Reaksi

BAHAN Urine

DASAR TEORI Tidak semua macam urine keruh menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap. Sebab-sebab urine menjadi keruh, yaitu

1. Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan), adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit, chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya zat-zat koloidal lain.
2. Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.

Pelaporan : Jernih, Agak Keruh, Keruh, Sangat Keruh

Nilai Normal : Jernih

BAGAN ALUR CARA KERJA



1. Siapkan alat dan bahan
2. Masukkan urine kedalam tabung reaksi kurang lebih 3-4 bagian tabung
3. Jepit tabung reaksi, kemudian diamati kejernihan dicahaya terang dengan posisi tabung miring
4. Tentukan kategorinya dan catat hasilnya

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana, S.ST.,M.Keb)

| | | |
|---|--|---|
|  | FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA | |
| | NAMA | Maulidya Puteri |
| | NIM | 2110101064 |
| | KELAS/KELOMPOK | A/5 |
| | JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan PH Urine (Derajat keasaman) |
| ALAT | Pot Urin, Tabung Reaksi, Rak Tabung, Dipstik/Reagen strip (sudah ada kertas lakmus) | |
| BAHAN | Urine | |
| DASAR TEORI | <p>Pemeriksaan PH Urine adalah tes yang dilakukan guna melihat tingkat asam dan basa dalam cairan urine. Seseorang yang sering mengonsumsi daging daripada sayuran akan memiliki kandungan PH urine yang lebih asam. Derajat Keasaman urin ditetapkan dengan kertas Universal Indikator atau kertas lakmus. Untuk melihat hasil PH urine bisa dilihat di luar kemasan/botol dengan cara membandingkan warna kertas lakmus yang sudah dicelupkan. Untuk pemeriksaan PH ada dibagian tengah, bagian atas pemeriksaan protein, bagian bawah pemeriksaan glukosa urin</p> <p>Interpretasi Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas Lakmus Merah menjadi Biru : Urin bereaksi basa 2. Kertas Lakmus Biru menjadi Merah : Urin bereaksi asam 3. Kertas Lakmus Merah tetap Merah : Urin bereaksi asam 4. Kertas Lakmus Biru tetap Biru : Urin bereaksi basa <p>Nilai Normal : 4,5 - 8,5</p> | |
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan alat dan bahan. 2. Ambil Reagen Strip/Dipstik 3. Kemudian dicelupkan kedalam urine sampai kertas lakmus terendam dan tunggu beberapa saat 4. Liat hasilnya diluar kemasan, dengan membandingkan warna kertas lakmus yang sudah dicelupkan. | |
| Yogyakarta, 14 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (Rosmita Nuzuliana, S.ST.,M.Keb) | | |

| | | |
|---|---|---|
|  | FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA | |
| | NAMA | Maulidya Puteri |
| | NIM | 2110101064 |
| | KELAS/KELOMPOK | A/5 |
| | JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Glukosa Urine (Urine Reduksi) |
| ALAT | 1 Tabung reaksi, Penjepit tabung reaksi, Rak tabung, Pipet tetes, Lampu spiritus/ Bunsen, Beaker glass, Gelas Ukur | |
| BAHAN | 5 cc larutan benedict/Reagen Benedict, Urine Patologis | |
| DASAR TEORI | <p>Pemeriksaan glukosa dalam urin disebut juga sebagai tes gula pereduksi, karena glukosa mampu melakukan proses reduksi, yaitu mentransfer hidrogen (elektron) ke senyawa lain. Benedict mengidentifikasi gula pereduksi yang memiliki gugus fungsional keton bebas atau aldehida. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Negatif/Normal (-): Tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan (< 0,5% glukosa) • Positif (+): Hijau kekuning-kuningan dan keruh (0,5-1% glukosa) • Positif (++) : Kuning keruh (1-1,5% glukosa) • Positif (+++) : Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa) • Positif (++++): Merah keruh (> dari 3,5 % glukosa) | |
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 cc 2. Campurkan urine patologis 5-8 tetes ke dalam tabung reaksi yang telah berisi benedict 3. Panaskan tabung di atas spritus/Bunsen dan sambil digoyang perlahan sampai mendidih 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak | |
| Yogyakarta, 14 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (Rosmita Nuzuliana, S.ST.,M.Keb) | | |



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

| | |
|------------------------|---------------------------|
| NAMA | Maulidya Puteri |
| NIM | 2110101064 |
| KELAS/KELOMPOK | A/5 |
| JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Protein Urine |

| | |
|------------------------------|--|
| ALAT | 2 Tabung reaksi, Penjepit tabung reaksi, Rak tabung, Pipet tetes, Corong, Pipet volume, Lampu spiritus/ Bunsen, Beker glass |
| BAHAN | Asam Asetat 6%, Urin patologis |
| DASAR TEORI | <p>Pemeriksaan protein urine adalah prosedur pemeriksaan yang dilakukan untuk menilai jumlah protein yang terdapat dalam urine. Jika ternyata terdapat kelebihan protein dalam urine, maka dapat mengindikasikan penyakit tertentu, khususnya kelainan pada ginjal.</p> <ul style="list-style-type: none">• Negatif : Tidak ada kekeruhan• Positif (+) : Kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01-0,05% protein)• Positif (++) : Kekeruhan mudah dilihat dan dengan butiran (0,05-0,2% protein)• Positif (+++) : Urin jelas keruh dan kekeruhan dengan kepingan (0,2-0,5 % protein)• Positif (++++): Urin sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpalan (> dari 0,5 %) |
| BAGAN ALUR CARA KERJA | <ol style="list-style-type: none">1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung2. Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruahn maka hasilnya negatif5. Jika urin dalam dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.6. Panaskan lagi sampai mendidih, Jika urine kembali bening/kekeruahn menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruahn urin tetap ada maka hasilnya positif. |

Yogyakarta, 14 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Rosmita Nuzuliana, S.ST.,M.Keb)